

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Penentuan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk melaksanakan penelitian yang baik dan benar, memerlukan suatu metode dan strategi yang tepat sesuai tujuan penelitian. Penentuan metode penelitian yang digunakan memiliki keunggulan dan kelemahan tertentu. Penentuan metode penelitian yang tepat sangat tergantung dari maksud dari tujuan penelitian (Koenjaraningrat, 1993:29). Berdasarkan pertimbangan diatas maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksplanatif yaitu suatu metode yang bermaksud menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesa yang telah dibangun. (Singa rimbun: 1989:5).

3.2 Operasionalisasi Variabel

Defenisi atau operasional Variabel sangat diperlukan dalam sebuah metode penelitian sosial, karena dapat menghubungkan konsep atau konstruksi yang diteliti, (Irwan S. : 1995:5). Karena itu dalam penelitian ini diperlukan operasional variabel untuk menjelaskan konsep yang telah ditetapkan seperti definisi berikut :

1.2.1 Kepemimpinan

a. Definisi Operasional

Yang dimaksudkan dengan kepemimpinan, adalah usaha yang dilakukan seorang pimpinan dalam menjalankan tugas kantor dimana pimpinan selalu berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, adanya tingkat komunikasi antara pegawai dan adanya tingkat pengembangan diri dari tiap-tiap individu. Agar produktivitas kerja yang diinginkan dapat tercapai dan berdaya guna dan berhasil guna.

b. Indikator

- Orientasi pada pekerjaan

Aspek yang diukur adalah :

- a. Keterlibatan Pemimpin dalam proses pengambilan keputusan bersama bawahan.
- b. Pemimpin mampu menyampaikan ide-ide yang berhubungan dengan tugas kantor.
- c. Pemimpin dan bawahan sama-sama menyelesaikan masalah dalam menyelesaikan masalah dalam bekerja.

Aspek yang diukur adalah :

- a. Pemimpin selalu memberikan informasi berkenaan dengan cara kerja yang baik
- b. Pemimpin memberikan buku pedoman kerja dan melakukan komunikasi timbal balik.
- c. Kebebasan dalam berkomunikasi antara pimpinan dan sesama bawahan.

- Orientasi pada Hubungan Pekerjaan

Aspek yang diukur adalah:

- a. Diberikan kesempatan kepada pegawai dalam pendidikan dan pelatihan kerja
- b. Upaya-Upaya memberikan arahan untuk meningkatkan kualitas kerja
- d. Beradaptasi dengan lingkungan kerja

c. Sistem penilaian dan klasifikasi

- Selalu/tinggi : 3

- Kadang-kadang/sedang : 2
- Tidak pernah/rendah : 1

1.2. Produktivitas kerja

a. Defenisi operasional

Yang dimaksudkan dengan produktivitas adalah tingkat pencapaian hasil kerja yang dilakukan oleh pegawai yang berada pada kantor Dinas tenaga kerja dalam melaksanakan tugas yang diberikan dan sesuai waktu yang ditentukan.

b. Indikator

- Penggunaan jam kerja secara efektif

Aspek yang diukur adalah:

- Bekerja dengan waktu yang telah ditentukan
- Masuk kantor tepat waktu
- Keluar kantor tepat waktu

- Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu

- Pencapaian hasil kerja yang maksimal
- Memperbaiki kesalahan dalam bekerja
- Bertanggungjawab dengan pekerjaannya

- Mencapai hasil kerja yang baik dengan menggunakan metode kerja yang tepat.

Aspek yang diukur adalah :

- Bekerja dengan sesuai tataklola
- Bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku
- Menerapkan prosedur dan mekanisme kerja yang tetap

c. Sistem penilaian dan klasifikasinya:

- Slalu atau tinggi : 3
- Kadang-kadang atau sedang : 2
- Tidak pernah atau rendah : 1

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

Yang akan menjadi sampel adalah

- Kepala dinas ketenagakerjaan kota kupang
- Kepala seksi
- Aparatur sipil negara dikantor

3.4 JENIS SUMBER DATA DAN PENGELOLAAN DATA

Adapun jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian adalah terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer : Data yang diperoleh langsung dari responden melalui angket dan wawancara dengan pedoman pada pedoman wawancara yang telah disiapkan.
2. Data sekunder : Data yang diperoleh dari sumber kedua seperti yang ada pada kantor, dinas, badan yang berhubungan dengan penelitian ini, melalui observasi dokumen.

➤ Tahap-tahap pengelolaan data dapat dilakukan dengan melalui beberapa tahap yaitu:

- Editing (Penyuntingan) yang meliputi memeriksa, meneliti, mengecek kebenaran pengisian dari responden.
- Coding (Pengkodean) yaitu usaha untuk mengklasifikasikan data yang diperoleh lewat responden menurut jenis dan kode tertentu dalam bentuk angka.
- Tabulasi

Yaitu proses menyusun data dalam tabel-tabel yang telah tersedia untuk dianalisa.

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik analisa dan korelasi product moment, Teknik ini digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel penelitian yang akan dibuktikan melalui koefisien korelasi. Koefisien korelasi ini adalah suatu alat statisik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat diketahui ada tidaknya hubungan antara variabel tersebut. Rumus Yang digunakan berdasarkan teknik korelasi product moment (Sugiono, 2004:212) Adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi Variabel x dan y

r : Koeofisien korelasi

x : Total skor variabel bebas

y : Total skor variabel terikat

n : Jumlah responden

Selanjutnya untuk menguji signifikan tidaknya hubungan antar variabel x dan y, maka hasil penelitian (r_{xy}) langsung dikonsultasikan ke tabel harga kritik produk moment, pada sekala tingkat kepercayaan 95 % dengan derajat kebebasan ($n-2$). Apabila hasil pengujian dimana r_{xy} lebih besar dari harga tabel maka harga korelasinya significant, sehingga (H_a) diterima dan (H_0) di tolak. Sedangkan apabila r_{xy} lebih kecil dari harga tabel maka korelasinya tidak signifikan, sehingga (H_a) ditolak dan (H_0) diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel x dan y, maka Sugiono menetengahkan klasifikasinya seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Interpretasi Koefisien dan korelasi

Interval koevisien	Tingkat pengaruh
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat